



PARTISIPASI SISWA DALAM PELESTARIAN LINGKUNGAN DI SMAN 5 BUKITTINGGI

Nurul Hidayah¹, Khairani²

Program Studi Pendidikan Geografi

Fakultas Ilmu Sosial , Universitas Negeri Padang

Email : nurulhidaayaah10@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui partisipasi siswa dalam pelestarian lingkungan yaitu di SMAN 5 Bukittinggi. Penelitian ini menggunakan Pendekatan Deskriptif Kuantitatif dengan menggunakan instrumen berupa angket yang berisi 21 butir soal dengan populasi penelitian yaitu siswa yang ada di SMAN 5 Bukittinggi. Dengan menggunakan Random Sampling dan jumlah total sampel yaitu 91 siswa berdasarkan sub variabel yang terdiri dari 4 sub variabel. Berdasarkan hasil penelitian a) partisipasi siswa dalam pengelolaan sampah yaitu 76,09 yang dikategorikan tinggi. b) partisipasi siswa dalam pemeliharaan tanaman yaitu 70,08% yang dikategorikan tinggi. c) partisipasi siswa dalam pengelolaan air yaitu 72,53% yang dikategorikan tinggi. d) partisipasi siswa dalam pengelolaan energi yaitu 65,23% yang dikategorikan sedang. Berdasarkan penelitian maka disimpulkan bahwa partisipasi siswa dalam pelestarian lingkungan di SMAN 5 Bukittinggi yaitu 70,98% yang dikategorikan tinggi.

Kata kunci : Partisipasi, Lingkungan, Pelestarian.

Abstract

This study aims to determine student participation in environmental conservation, namely at SMAN 5 Bukittinggi. This study uses a quantitative descriptive approach using an instrument in the form of a questionnaire that contains 21 items with a population of research that is students in SMAN 5 Bukittinggi. By using Random Sampling and the total number of samples that is 91 students based on sub-variables consisting of 4 sub-variables. Based on the results of research a) student participation in waste management is 76.09 which is categorized high. B) student participation in plant maintenance is 70.08% which is categorized high. c) student participation in water management is 72.53% which is categorized high. d) student participation in energy management is 65.23% which is categorized as medium. Based on the research, it was concluded that the participation of students in environmental preservation at Bukittinggi High School 5 is 70.98% which is categorized high.

Keywords: Participation, Environment, Conservation.

PENDAHULUAN

Lingkungan hidup memiliki peranan penting dalam kelangsungan makhluk yang ada di dalamnya termasuk manusia. Manusia dengan lingkungan memiliki interaksi yang dimulai semenjak mereka lahir sampai meninggal dunia. Hal tersebut karena manusia memerlukan unsur – unsur yang terdapat pada lingkungan untuk keberlangsungan hidupnya yaitu Air, udara, tanah, tumbuhan, hewan dan lainnya disediakan oleh alam.

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup pasal 1 ayat (1) lingkungan hidup adalah kesatuan ruang dengan semua benda, daya, keadaan, dan makhluk hidup, termasuk manusia dan perilakunya, yang mempengaruhi alam itu sendiri, kelangsungan, perikehidupan, dan kesejahteraan manusia serta makhluk hidup lain.

Sikap dan perilaku manusia yang akan menentukan baik buruknya kondisi suatu lingkungan. Lingkungan sekitar baik berupa benda-benda hidup seperti binatang dan tumbuh-tumbuhan ataupun berupa benda-benda mati harus dijaga kelestariaannya. Apabila lingkungan sekitar tidak dipelihara, maka kemungkinan akan membawa mudarat bagi manusia, sebaliknya jika lingkungan dipelihara, maka dapat memberikan kesejahteraan

bagi manusia (Suprayogo, 2013 dalam Fitriani (2017 :25).

Permasalahan lingkungan akan berdampak pada kehidupan dan kesejahteraan manusia kini dan di masa datang. Melestarikan lingkungan adalah salah satu solusinya dan pelestarian ini menjadi tanggung jawab semua orang. Siapapun dia, apapun profesinya berkewajiban untuk menjaga dan melindungi lingkungan sekitar. Menurut Pasal 65 Ayat Keempat Undang -Undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup, menyebutkan bahwa setiap orang berhak dan berperan dalam pengelolaan Lingkungan Hidup. Dengan melalui pendidikan lingkungan hidup yang terdapat di sekolah dapat menumbuhkan dan menanamkan sikap dan perilaku terhadap pentingnya menjaga dan melestarikan lingkungan untuk generasi sekarang dan mendatang.

Menurut undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang berbunyi: pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan

negara. Dimana Sekolah merupakan tempat kedua anak- anak berlatih dan menumbuhkan kepribadian.

Dalam hal ini sekolah diharapkan bisa mengambil peran dalam pengelolaan lingkungan. Pendidikan lingkungan hidup merupakan upaya mengubah perilaku dan sikap yang dilakukan oleh berbagai pihak atau elemen masyarakat tentang nilai- nilai lingkungan dan isu permasalahan lingkungan yang pada akhirnya dapat menggerakkan masyarakat untuk berperan aktif dalam upaya pelestarian lingkungan dan keselamatan lingkungan untuk generasi yang aka datang (TIM PLH UNNES, 2009 dalam Khodijah, 2015:11)

Kementerian Lingkungan Hidup mengembangkan program pendidikan lingkungan hidup pada jenjang pendidikan dasar dan menengah melalui program Adiwiyata. Sekolah adiwiyata merupakan sekolah yang berbasis lingkungan dimana program-program adiwiyata mampu meningkatkan pengetahuan tentang lingkungan bagi peserta didik maupun guru. Sekolah Adiwiyata ini digulirkan oleh pemerintah dengan harapan dapat mengajak warga sekolah berpartisipasi melestarikan dan menjaga lingkungan.

Berdasarkan observasi , SMAN 5 Bukittinggi merupakan salah satu sekolah yang mengikuti program ini. SMAN 5 Bukittinggi telah mengikuti

program ini semenjak tahun 2012 telah mengikuti program tersebut dan berhasil memenangkan adiwiyata 2016 tingkat Kabupaten Agam dan memenangkan lomba sekolah sehat tingkat provinsi pada tahun 2018. Program tersebut merupakan salah satu upaya dari pemerintah untuk meningkatkan kepedulian warga sekolah dalam melakukan pelestarian lingkungan.

Dimana sekolah dapat memberikan pengetahuan, sikap dan contoh dalam pelestarian lingkungan seperti membuang sampah sesuai dengan jenisnya, mendaur ulang sampah, penanaman tumbuhan, ekstrakurikuler, dan kegiatan lain yang dapat meningkatkan pelestarian lingkungan .

Dalam melakukan kegiatan pelestarian lingkungan ini memerlukan yang namanya partisipasi. Menurut Davis (2009) partisipasi dimaksudkan sebagai keterlibatan mental dan emosi seseorang dalam pencapaian tujuan dan ikut bertanggungjawab di dalamnya. Partisipasi adalah keterlibatan mental dan emosi serta fisik anggota dalam memberikan inisiatif terhadap kegiatan-kegiatan yang dilancarkan oleh organisasi (sekolah), serta mendukung pencapaian tujuan dan bertanggungjawab atas keterlibatannya. Adapun sifat dari partisipasi tersebut adalah adanya kesadaran dari para anggota kelompok, tidak adanya unsur

paksaan, serta anggotanya merasa ikut memiliki (Suryobroto, 2013:32).

Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik membuat judul tentang Partisipasi siswa dalam Pelestarian Lingkungan Di SMA N 5 Bukittinggi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan desain penelitian berupa deskriptif. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan september 2019 di SMAN 5 Bukittinggi. Populasi pada penelitian ini yaitu seluruh siswa yang ada di Sman 5 Bukittinggi. Dengan menggunakan teknik propotional random sampling dengan menggunakan rumus slovin. Sehingga di dapat jumlah sampel sebanyak 91 responden. Dengan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu data sekunder dan data primer. Data primer didapat dari penyebaran angket dengan sebelumnya menggunakan uji validitas diukur dengan menggunakan aplikasi komputer SPSS IMB VERSI 19.0

Harga r tabel jika $N= 40$ dengan taraf signifikan 5% adalah 0,361. Jika r hitung $>$ r tabel maka item pernyataan dinyatakan valid. Hasil analisis menyebutkan bahwa dari 25 item pernyataan terdapat 21 item yang valid dan 5 item yang tidak valid. Hasil analisis dapat dilihat pada *lampiran*. Pernyataan yang tidak valid adalah item pernyataan nomor 6,7,8 23, dan 29.

Uji Reliabilitas dihitung dengan menggunakan rumus *alpha* dengan bantuan IMB versi SPSS 19.0 Dengan analisis data menggunakan teknik analisis deskriptif dengan menggunakan Skala yang digunakan adalah likert yang umumnya menggunakan tiga tingkatan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Partisipasi Siswa Dalam Pengelolaan Sampah

Secara umum partisipasi siswa dalam pengelolaan sampah di SMAN 5 Bukittinggi yaitu 76,19% dengan kategori tinggi. Siswa memberikan partisipasi dengan cara tindakan, tanggung jawab dan perhatian. Siswa berpartisipasi dengan cara membuang sampah pada tempatnya, membuang sampah sesuai dengan jenisnya, memungut sampah yang terlihat berserakan di halaman sekolah. siswa merasa bertanggung jawab akan kebersihan lingkungan sekolah dengan menjaga lingkungan sekolah dari sampah dan memberi perhatian pada pengelolaan sampah yang ada di sekolah.

2. Partisipasi siswa dalam pemeliharaan tanaman

Secara umum partisipasi siswa dalam pemeliharaan tanaman di SMAN 5 Bukittinggi yaitu 70,08% dengan kategori tinggi. Siswa memberikan partisipasi dengan cara tindakan, tanggung jawab dan perhatian. Siswa dapat berpartisipasi pada pemeliharaan

tumbuhan dilingkungan sekolah dengan terlibat kerja bakti dalam pemeliharaan tumbuhan dan dengan menyirami tumbuhan, dan memberikan perhatian dalam pemeliharaan tumbuhan di lingkungan sekolah dan merasa bertanggung jawab dalam pemeliharaan tumbuhan di sekolah.

3. Partisipasi siswa dalam Pengelolaan Air

Secara umum partisipasi siswa dalam pemanfaatan air di SMAN 5 Bukittinggi yaitu 72,53% dengan kategori tinggi. Siswa memberikan partisipasi dengan cara tindakan, tanggung jawab dan perhatian. Untuk menjaga kelestarian lingkungan di sekolah dapat dilakukan dengan pengelolaan air dengan mematikan kran air saat meninggalkan kamar mandi, membersihkan drainase yang tersumbat, memberikan perhatian pada alat penyaluran air dan memulai penghematan air.

4. Partisipasi Siswa Dalam Pengelolaan Energi

Secara umum partisipasi siswa dalam pengelolaan energi yaitu 65,23% yang dikategorikan sedang. Siswa memberikan partisipasi dengan cara tindakan, tanggung jawab dan perhatian. Dalam pengelolaan energi di sekolah kita dapat menghemat pemakaian listrik dengan mematikan lampu saat meninggalkan kelas, labor dan kamar mandi. Kesekolah menggunakan sepeda atau angkutan umum agar

mengurangi pemakaian energi yang tidak dapat diperbaharui. Bertanggung jawab dengan melakukan penghematan pada energi listrik di sekolah.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka, didapatkan kesimpulan tentang partisipasi siswa sekolah dalam pelestarian lingkungan di SMAN 5 Bukittinggi Partisipasi siswa dalam pengelolaan sampah di SMAN 5 Bukittinggi yaitu 76,19% dengan kategori tinggi. Partisipasi siswa dalam pemeliharaan tanaman di SMAN 5 Bukittinggi yaitu 70,08% dengan kategori tinggi. Partisipasi siswa dalam pemanfaatan air di SMAN 5 Bukittinggi yaitu 72,53% dengan kategori tinggi. Partisipasi siswa dalam pengelolaan energi yaitu 65,23% yang dikategorikan sedang. Maka disimpulkan bahwa partisipasi siswa dalam pelestarian lingkungan di SMAN 5 Bukittinggi yaitu 70,98% yang dikategorikan tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

- Prasifita Finisha Khodijah. 2015. Hubungan Pengetahuan Lingkungan Hidup Dengan Perilaku Pelestarian Lingkungan Dan Kebersihan Lingkungan Sekolah Siswa Kelas Xi Ips SMAN 2 Pekalongan Tahun 2015. Skripsi. Semarang. Universitas Negeri Semarang. Tersedia di <https://lib.unnes.ac.id/27247/>.

Diakses 05 Oktober 2019
pukul 14.00 WIB.

Rifa Fitriani. 2018. Perilaku peduli lingkungan pada siswa kelas X SMA Muhammadiyah 1 Yogyakarta. Skripsi. Yogyakarta. Universitas Negeri Yogyakarta. Tersedia di <https://eprints.uny.ac.id/55047/>. Diakses 05 Oktober 2019 pukul 10.00 WIB.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup.

Undang Undang Nomor 20 Tahun 2003 Sistem Pendidikan Nasional.

Suryobroto, B. 2013. *Proses belajar mengajar di sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.